

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data terhadap data hasil penelitian yang telah dilakukan di salah satu SMP di kabupaten Bandung kelas VII mengenai implementasi model perolehan konsep dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa pada pokok bahasan gerak, diperoleh kesimpulan :

1. Pemahaman konsep siswa mengalami peningkatan yang signifikan setelah diterapkan model perolehan konsep. Hal ini terlihat dari gain ternormalisasi sebesar 0,49 dengan kategori sedang. Pemahaman konsep untuk setiap aspek pemahaman konsep sebagai berikut:
 - a. Pemahaman konsep pada kemampuan translasi mengalami peningkatan yang signifikan setelah diterapkan model perolehan konsep. Hal ini dapat terlihat dari gain ternormalisasi sebesar 0,51 dengan kategori sedang.
 - b. Pemahaman konsep pada kemampuan interpretasi mengalami peningkatan yang signifikan setelah diterapkan model perolehan konsep. Hal ini dapat terlihat dari gain ternormalisasi sebesar 0,43 dengan kategori sedang.
 - c. Pemahaman konsep pada kemampuan ekstrapolasi mengalami peningkatan yang signifikan setelah diterapkan model perolehan konsep. Hal ini dapat terlihat dari gain ternormalisasi sebesar 0,26 dengan kategori rendah.

2. Efektivitas model perolehan konsep dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa, terlihat dari gain ternormalisasi sebesar 0.49 tergolong kategori sedang. artinya model perolehan konsep cukup efektif untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa.

B. Saran

Dari keseluruhan kegiatan penelitian yang telah dilakukan, diajukan beberapa saran untuk penelitian lebih lanjut, antara lain:

1. Model perolehan konsep dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa.
2. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa kemampuan ekstrapolasi peningkatannya masih tergolong kategori rendah. Oleh karena itu, perlu dikembangkan penelitian terkait yang dapat meningkatkan pemahaman konsep pada aspek ekstrapolasi.
3. Dalam perancangan skenario pembelajaran lebih memperhatikan kembali dalam pengalokasian waktu sehingga pembelajaran lebih efektif sesuai dengan yang telah direncanakan.
4. Mempersiapkan perencanaan yang lebih matang untuk meminimalisir faktor-faktor yang dapat menghambat pembelajaran yang berasal dari individu sampel eksperimen.